

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fungsi lahan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kehidupan manusia. Pertanian rambutan merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya lahan yang dilakukan. Potensi Pertanian rambutan di Kecamatan Bungaya cukup menjanjikan dikarenakan adanya peningkatan jumlah produksi setiap tahun, namun jumlah produktifitasnya masih tidak berimbang dengan luas tanam yang ada saat ini. Perbaikan lahan diharapkan mampu untuk lebih mengoptimalkan hasil panen sehingga dapat membantu masyarakat petani dalam meningkatkan pendapatnya.

Rambutan merupakan tanaman tropis yang mudah ditanam dan dikembangkan. Rambutan banyak ditanam di sekitar rumah penduduk. Buah yang identik dengan rambut-rambut ini memang sudah umum di masyarakat. Bagian- bagian buah rambutan, terutama dagingnya sudah banyak dimanfaatkan, yaitu sebagai manisan. Rambutan merupakan tanaman buah yang sudah tidak asing di tengah masyarakat Indonesia. Tanaman khas daerah tropis ini memiliki rasa yang manis dan bentuk yang unik. Rambutan tersebar di negara Asia Tenggara hingga Amerika Latin. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi rambutan di dalam negeri sebesar 681,2 ribu ton pada 2020. Jumlah tersebut turun 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 764,6 ribu ton. Berdasarkan provinsi, Jawa Barat menjadi wilayah dengan jumlah produksi rambutan terbesar hingga 127,1 ribu ton. Disusul Jawa Timur dan Jawa Tengah yang masing-masing sebesar 126,8 ribu ton dan 101,9 ribu ton.

Lahan merupakan salah satu elemen penting dalam sektor pertanian, pemanfaatan lahan sebagai salah satu media budidaya tanaman tidak dapat di sangkal lagi. Lahan merupakan suatu wilayah di permukaan bumi, mencakup

semua komponen biosfer yang dapat bersifat siklik yang berbeda di atas dan di bawah wilayah tersebut termasuk atmosfer serta segala akibat yang ditimbulkan oleh manusia di masa lalu dan sekarang yang semuanya berpengaruh terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada saat sekarang dan di masa yang akan datang (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2001).

Sedangkan menurut FAO (1976) lahan adalah suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah, iklim relief, hidrologi dan vegetasi, dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi potensi penggunaannya. Kualitas lahan adalah sifat-sifat yang kompleks dari satuan lahan. Kemampuan lahan (*land capability*) dan kesesuaian lahan (*land suitability*), merupakan dua istilah yang berbeda. Kesesuaian lahan merupakan kecocokan (*adaptability*) suatu lahan untuk penggunaan tertentu. Kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini atau setelah diadakan perbaikan (*improvement*). Kesesuaian lahan ditinjau dari sifat-sifat fisik lingkungannya, terdiri dari iklim, tanah, topografi, hidrologi dan atau drainase sesuai untuk status usaha tani atau komoditas tertentu yang produktif (Djaenudin et al., 2003).

Kesesuaian lahan adalah kecocokan dari sebidang lahan untuk tipe penggunaan tertentu (*landutilization type*) sehingga dalam penggunaan lahan, aspek manajemen juga harus dipertimbangkan. Evaluasi kesesuaian lahan merupakan bagian dari proses perencanaan tataguna tanah yang membandingkan persyaratan yang diminta untuk penggunaan lahan yang akan diterapkan dengan sifat-sifat atau kualitas lahan yang dimiliki oleh lahan yang akan digunakan. Inti prosedur evaluasi kesesuaian lahan adalah dengan menentukan jenis penggunaan atau jenis komoditas yang akan diusahakan, kemudian menentukan persyaratan

dan pembatas pertumbuhan/penggunaannya, terakhir membandingkan (matching) antara persyaratan penggunaan lahan 8 (pertumbuhan tanaman) tersebut dengan kualitas lahan secara fisik. Klasifikasi kelas kesesuaian lahan yang biasa digunakan adalah klasifikasi menurut metode FAO (1976). Metode ini digunakan untuk mengklasifikasikan kelas kesesuaian lahan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif, tergantung data yang tersedia (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2001).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kesesuaian lahan untuk tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*.) yaitu :

1. Untuk mengetahui kesesuaian lahan aktual dan potensial pada tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*.)
2. Untuk mengetahui faktor penghambat suatu lahan terhadap tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*.)

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian kesesuaian lahan untuk tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*.), yaitu :

1. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk peneliti-peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini.
2. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk menanam tanaman rambutan agar supaya memiliki banyak komoditas tanam yang ditanam dan sebagai penambah pendapatan ekonomi masyarakat.